

pemerintah daerah Nagekeo diharapkan meningkatkan usaha-usaha untuk melestarikan budaya daerah atau identitas yang sudah ada sejak lama. Dengan demikian di harapkan tetap dapat menunjukan Pariwisata dan Pelestarian Budaya Lokal.

2. Untuk para penenun Kain Tenun Lipa Dhowik tetap menjaga dan mempertahankan atau meningkatkan strategi-strategi yang telah dilakukan dalam proses pengembangan dan pelestarian Kain Tenun Lipa Dhowik, mau membuka diri untuk bekerja sama agar mencapai tujuan bersama, bekerja sama dengan pemerintah dalam membangun fasilitas serta mau menggunakan teknologi dalam proses produksi maupun promosi.
3. Untuk pemerintah daerah agar mengusahakan perlindungan hak paten terhadap Pelestarian Kain Tenun Lipa Dhowik memberikan bantuan modal terhadap penenun, membantu membuat suatu organisasi untuk mengelola Pelestarian Kain Tenun Lipa Dhowik, memberikan pelatihan terhadap penenun maupun masyarakat, menciptakan kreativitas dan inovasi kepada para penenun, memberi bantuan alat produksi, mengikut sertakan Pelestarian Kain Tenun Lipa Dhowik kedalam pameran serta mendiskusikan strategi promosi jangka panjang bersama SDM yang terkait, meningkatkan rasa cinta masyarakat terhadap Kain Tenun Lipa Dhowik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, K. A. (2015). Pemanfaatan media sosial bagi pengembangan pemasaran UMKM (Studi deskriptif kualitatif pada distro di Kota Surakarta). *DutaCom Journal*, 9(1), 43-43.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Azwar, Saifudin, 2015. “Metode Penelitian”, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Besra, E. (2015). Potensi wisata kuliner dalam mendukung pariwisata di kota Padang. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 12(1).
- Chairunnisa, C. (2018). Bahasa Dan Kebudayaan. *UNES Journal of Education Scienties*, 2(1), 48-61.
- Dadtun, Y. S., Hastuti, T. K., Yuliati, U., & Saeroji, A. (2020). Model Pengembangan Wisata Budaya Di Kawasan Pabrik Gula Gondang Winangoen, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(6), 1185-1194.
- Damiasih, D., & Yunita, R. E. (2017). Pengelolaan Goa Tanding Sebagai Ekowisata di Kabupaten Gunungkidul Yogyakarta. *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah*, 11(03), 25-38.
- Darmawan, I. (2015). Pelestarian Keraton Cirebon Sebagai Upaya Mengembangkan Wisata Budaya Di Cirebon. *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah*, 9(2).
- Devianty, R. (2017). Bahasa sebagai cermin kebudayaan. *Jurnal tarbiyah*, 24(2).
- Foeh Foeh, C., Joko, T., & Darundiati, Y. H. (2019). Evaluasi Pelaksanaan Pilar Pertama Stop Buang Air Besar Sembarangan Pada Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Di Kabupaten Nagekeo. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 7(4), 749-748.
- Haryanto, E., & Angelia, E. (2016). Pengenalan Klenteng Cu An Kiong Sebagai Destinasi Wisata di Rembang, Jawa Tengah. *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah*, 10(2).
- Kemntrian Kesehatan RI.2020.Pusat Hindari Lansia dari Covid-19. Jakarta: Kemenkes RI. Diakses pada tanggal 01 Maret 2021 dari <http://www.padk.kemkes.go.id/article/read/2020/04/23/21/hindari-lansia-dari-covid-19.html>.
- Kiswanto, A., & Damiasih, D. (2018). Persepsi Kualitas Layanan Museum Sebagai Sarana Edukasi Masyarakat (Studi Kasus: Museum Gunung Api Merapi Yogyakarta). *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah*, 12(02), 57-70.
- Maulia, R. (2015). *Wisata Budaya dalam Tradisi Tenun di Kecamatan Mempura Kabupaten Siak (Doctoral dissertation, Riau University)*.
- Murniarti, W., & Basri, B. (2017). *Upaya Pelestarian Tradisi Tenun Songket di Desa Bukit Batu Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis (Doctoral dissertation, Riau University)*.
- Narbuko, C., & Achmadi, A. (2016). *Metodologi Penelitian: memberikan bekal teoretis pada mahasiswa tentang metodologi penelitian serta diharapkan dapat melaksanakan penelitian dengan langkah-langkah yang benar*. Bumi Aksara.

- Nugraheni, I., & Aliyah, I. (2020). Strategi Pengembangan Pariwisata Berbasis Identifikasi Klaster Wisata Budaya Kota Surakarta. *Cakra Wisata*, 21(1).
- Rijali, A. (2019). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81-95.
- Soebyanto, O., & Sekarwati, B. A. (2018). Lezatnya Sayur Ares Berbahan Dasar Batang Pisang sebagai Makanan Khas Suku Sasak di Kabupaten Lombok Barat Nusa Tenggara Barat. *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah*, 12(1).
- Sugiyono, P. D. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.
- Suhendroyono, S., & Novitasari, R. (2016). Pengelolaan Wisata Alam Watu Payung sebagai Ikon Wisata Berbasis Budaya di Gunungkidul Yogyakarta. *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah*, 10(1).
- Sulistyo, A. (2017). Analisis Swot 8-K pada Objek Wisata Rekreasi dan Hiburan Keluarga Kid's Fun Yogyakarta. *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah*, 11(02), 1-10.
- Syamsu, M. N. (2018). Studi Kelayakan Air Terjun Nggembor Sebagai Destinasi Wisata Unruk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Jatimulyo, Kecamatan Girimulyo, Kabupaten Kulonprogo, Yogyakarta. *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah*, 12(3).
- Tas'au, P. R. (2016). Pelestarian Budaya Tenun Buna Dalam Mengembangkan Ekonomi Kerakyatan (Studi Etnografi Masyarakat Adat Sonaf Maubes). In *National Conference on Economic Education*.
- Widiarti, A., Istiany, A. S. Y., & Aulina, L. (2020). Analisis Yuridis Kebijakan Izin Usaha Pariwisata Di Daerah Khusus Ibukota Jakarta Ditinjau Dari Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2015 Tentang Pariwisata Dan Peraturan Gubernur Nomor 18 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Usaha Pariwisata. *Proceedings Universitas Pamulang*, 1(1).
- Yoeti. O. A. (2016). *Pariwisata Budaya Masalah dan Solusinya*. Jakarta Timur: PT. Balai Pustaka.
- Yuniati, N. (2018). Analisis Daya Saing Ekowisata Dengan Pendekatan Porter's Diamond Model Kasus Di Yogyakarta. *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah*, 12(03), 1-20.
- Zebua, Manhati. *Undang-Undang Republik Indonesia No.10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata*.